



**PERAN KELUARGA BESAR (*EXTENDED FAMILY*) BAGI  
PERKEMBANGAN MORAL REMAJA DI DESA TAKAPLAGER**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh**

**EMANUEL ERVANO BEI MEO**

**NPM: 19.75.6557**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

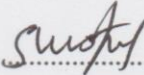
**2023**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

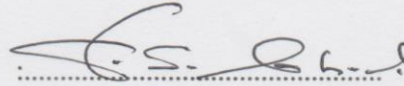
1. Nama : Emanuel Ervano Bei Meo
2. NPM : 19.75.6557
3. Judul : Peran Keluarga Besar (*Extended Family*) bagi Perkembangan Moral Remaja di Desa Takaplager

4. Pembimbing:

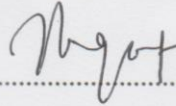
1. Bernardus Raho, Drs., M.A  
(Penanggung Jawab)

..... 

2. Ferdinandus Sebho S. Fil., Lic.

..... 

3. Dr. Bernardus Subang Hayong

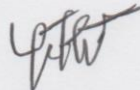
..... 

5. Tanggal Diterima

: 6 April 2022

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I

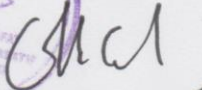


Dr. Yosef keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero





Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
Dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi-Filsafat

Pada  
13 Desember 2023

Mengesahkan  
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO  
Rektor



*Dr. Otto Gusti Ndegong Madung*  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**DEWAN PENGUJI**

1. Bernardus Raho, Drs., M.A.

*Shesty*  
.....

2. Ferdinandus Sebho S. Fil., Lic.

*F. S. Sebho*  
.....

3. Dr. Bernardus Subang Hayong

*Hayong*  
.....

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emanuel Ervano Bei Meo

NPM : 19.75.6557

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiaris atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, November 2023

Yang membuat Pernyataan



Emanuel Ervano Bei Meo

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Emanuel Ervano Bei Meo

NPM : 19.75.6557

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas skripsi yang berjudul :

**“PERAN KELUARGA BESAR (*EXTENDED FAMILY*) BAGI  
PERKEMBANGAN MORAL REMAJA DI DESA TAKAPLAGER”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 17 Desember 2023

Yang menyatakan



Emanuel Ervano Bei Meo

## KATA PENGANTAR

Perkembangan moral merupakan topik yang paling sering dibicarakan bila dikaitkan dengan kehidupan remaja. Pemahaman moral pada remaja selalu mengalami perkembangan bersamaan dengan perkembangan fisik, emosional dan kognitif remaja. Pada masa sekarang, ada banyak hal yang menghambat dan memengaruhi remaja dalam proses perkembangan moral sehingga pemahaman remaja tentang moral mengalami kemerosotan. Beberapa contoh di antaranya ialah adanya *cultural shock*, dekadensi moral, adanya penolakan pada remaja dan *broken home*. Keempat masalah di atas merupakan persoalan yang sering menghambat perkembangan moral pada remaja.

Masa remaja ini merupakan masa yang paling kritis dalam kehidupan manusia karena seseorang tidak hanya mengalami perubahan fisik tetapi juga perubahan psikososial yang menyertai perubahan fisik tersebut. Dalam kehidupan sosial khususnya di Indonesia, keluarga besar memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan moral seorang remaja. Jika keluarga tidak membantu remaja dalam proses perkembangan moral, remaja dapat dengan mudah jatuh dalam kemerosotan moral dan bertindak menyimpang dari norma moral yang berlaku. Pada saat seseorang memasuki fase remaja, seseorang akan mengalami masa-masa kritis dalam menentukan pilihan hidupnya. Selain itu, seorang remaja masih belum dapat membedakan dengan jelas mana yang boleh dan mana yang tidak boleh dilakukan. Akibatnya, remaja tidak mampu memiliki pemahaman moral yang baik, cenderung memberontak dan melakukan tindakan-tindakan yang melawan aturan dan bahkan melakukan tindakan kriminal.

Bertolak dari kenyataan ini, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran keluarga besar (*extended family*) bagi perkembangan moral remaja di Desa Takaplayer. Adanya kebiasaan-kebiasaan buruk dan perilaku menyimpang dari norma moral yang sering dilakukan remaja di Desa Takaplayer menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian terhadap fenomena tersebut. Apakah keluarga besar (*extended family*) tidak menjalankan perannya dengan baik dalam membantu proses perkembangan moral remaja? apakah *cultural shock*, dekadensi moral, penolakan pada remaja dan *broken home*

juga memengaruhi perkembangan moral remaja di Desa Takaplager? Kiranya dengan tulisan ini dapat membantu keluarga-keluarga besar di Desa Takaplager menjadi sadar akan fenomena kemerosotan moral yang terjadi pada remaja khususnya di Desa Takaplager dan menjalankan perannya dengan baik dalam membantu proses perkembangan moral remaja di Desa Takaplager.

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmat dan berkat-Nya, penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis sungguh menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari campur tangan dan bimbingan pelbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada lembaga Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero yang telah membekali penulis dengan banyak pengetahuan dan fasilitas yang sangat mendukung penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dikerjakan. Terima kasih kepada Bernardus Raho, Drs., M.A., yang bersedia menjadi dosen pembimbing dan dengan sabar membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih pula kepada Ferdinandus Sebho S. Fil., Lic., selaku dosen penguji yang dengan teliti mengoreksi dan memberikan masukan bagi penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih juga kepada Dr. Bernardus Subang Hayong yang telah bersedia menjadi penanggung jawab dalam skripsi ini.

Penguji juga mengucapkan limpah terima kasih kepada Bapak Albertus Juang selaku Kepala Desa Takaplager yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Desa Takaplager. Terima kasih pula penulis haturkan kepada keluarga-keluarga besar yang telah bersedia untuk meluangkan waktu bagi peneliti untuk menjadi responden dalam mengisi kuesioner yang untuk keperluan penelitian dan menjadi narasumber dalam wawancara. Berkat informasi-informasi yang

Terima kasih kepada keluarga penulis, Bapak Christianus Pascalis Meo dan Ibu Selvianita Dilang yang telah merawat dan membimbing penulis dengan penuh kesabaran, cinta, kasih sayang, kerendahan hati dan doa yang tulus kepada penulis. Terima kasih juga kepada kedua saudara saya, Calvin Christian Mantong dan Frederick Enrico Wale serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan

dukungan moril dan materi kepada penulis. diberikan, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Terima kasih kepada teman-teman (Patris Poto, Santi Parera, Torino Ndori, Engel Siga, Frenol Kaju, Melin Samul) yang dengan caranya masing-masing memberikan kontribusi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca sangat diharapkan oleh penulis demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi lembaga, para mahasiswa, keluarga besar di Desa Takaplager dan segenap masyarakat Desa Takaplager serta para pembaca.

Wairpelit, 23 November 2023

Penulis



## ABSTRAK

Emanuel Ervano Bei Meo. 19.75.6557. **Peran Keluarga Besar (*Extended Family*) bagi Perkembangan Moral Remaja di Desa Takaplager**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan moral remaja di Desa Takaplager dan peran keluarga besar (*extended family*) bagi perkembangan moral remaja di Desa Takaplager.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kuantitatif dan deskriptif-kualitatif. Obyek yang diteliti adalah peran keluarga besar bagi perkembangan moral remaja di Desa Takaplager. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data hasil sebaran kuesioner yang telah diisi oleh 50 responden dan data hasil rekaman wawancara dari beberapa narasumber. Sumber data dari penelitian ini adalah hasil jawaban pengisian kuesioner dan wawancara dengan para informan kunci. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik *quota non-probability sampling* dan wawancara tidak terstruktur. Prosedur pengumpulan dan pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: *pertama*, peneliti menyiapkan daftar pernyataan kuesioner dan pertanyaan wawancara yang telah diperiksa oleh dosen pembimbing. *Kedua*, peneliti mencari responden sebanyak 50 orang untuk mengisi kuesioner yang disiapkan dan sebanyak 7 orang untuk diwawancarai. Setelah memperoleh data, peneliti mengolah dan menganalisis data menggunakan aplikasi SPSS 23. *Ketiga*, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa: 1) Perkembangan moral remaja di Desa Takaplager yang terlibat dalam studi ini berada pada tahap pra-konvensional dan konvensional. 2) Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat memengaruhi perkembangan moral remaja yang terlibat dalam studi ini di Desa Takaplager. 3) Persoalan perkembangan moral yang paling sering dialami oleh remaja di Desa Takaplager yang terlibat dalam studi ini adalah persoalan *cultural shock* dan dekadensi moral. 4) Keluarga besar mempunyai peranan yang sangat besar bagi perkembangan moral seorang remaja. Keluarga besar berperan sebagai model (panutan), mentor (pembimbing), pengatur dan pengajar bagi seorang remaja. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa keluarga besar di Desa Takaplager yang terlibat dalam studi ini telah menjalankan keempat peran tersebut dengan baik.

Berdasarkan persoalan di atas, peneliti menyarankan keluarga besar di Desa Takaplager yang terlibat dalam studi ini untuk membangun relasi yang baik dengan remaja dan memiliki strategi yang tepat dalam proses internalisasi nilai-nilai moral kepada remaja. Selain itu, anggota keluarga besar di Desa Takaplager yang terlibat dalam studi ini harus melakukan pendekatan yang intens kepada remaja yang bermasalah dalam memahami nilai-nilai moral.

**Kata Kunci:** *Keluarga besar (extended family), remaja, perkembangan moral.*

## ABSTRACT

Emanuel Ervano Bei Meo. 19.75.6557. **The Role of the Extended Family for the Moral Development of Adolescents in Takaplager Village.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophical Studies Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023.

This research aims to find out the moral development of adolescent in Takaplager Village and the role of the extended family for their moral developmen. The methods used in this research are descriptive-quantitative and descriptive-qualitative. The object studied is the role of the extended family in moral development of adolescents in Takaplager Village. Data used in this research is data from the distribution of questionnaires that have been filled in by 50 respondents and data from recorded interviews from several informants. Sources of the data in this research are the results of answers to questionnaires and interviews with key informants. The data sampling technique used is qouta non-probability sampling and non-structural interviews. Procedure of data collection and processing in this research are as follows: First, the researcher prepared a questionnaire and some questions for interview that have been checked by the supervisor. Second, researchers search 50 respondents to fill out the questionnaire prepared and as many as 7 people to be interviewed. After obtaining the data, researchers process and analyze data using the SPSS 23 application. Third, researchers make conclusions based on the results of data analysis that have been carried out done.

Based on the data analysis, it is concluded that: 1) Moral development teenagers in Takaplager Village who were involved in this study were at the pre-conventional and conventional moral. 2) Family environment, school environment and the community environment influence the moral development of the teenagers involved in this study. 3) The issue of moral development most often experienced by teenagers in Takaplager Village who were involved in this study is a matter of cultural shock and moral decadence. 4) Extended family has a very big role in the moral development of a teenager. The extended family acts as a role model, mentor (guide), organizer and teacher for a teenager. Results of research that has been carried out shows that extended families in Takaplager Village were involved in the study has carried out these four roles well.

Based on the problems above, the researcher advised the extended families in Takaplager Village involved in this study to build good relationships with teenagers and use the right strategy in the process of internalizing moral values to teenagers. Apart from that, extended family members in Takaplager Village who were involved in this study have to take an intense approach to teenagers who had problems understanding moral values.

**Keywords: Extended family, teenagers, moral development**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Ruang Lingkup Studi dan Keterbatasan Studi.....	7
1.6 Metode Penelitian.....	8
1.6.1 Sumber Data .....	8
1.6.1.1 Sumber Data primer .....	8
1.6.1.2 Sumber Data Sekunder .....	9
1.6.2 Prosedur Pengumpulan Data.....	9
1.6.3 Instrumen Pengumpulan Data.....	10
1.6.3.1 Angket atau Kuesioner .....	10
1.6.3.2 Wawancara .....	11
1.7 Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II MEMAHAMI PERKEMBANGAN MORAL REMAJA DAN KELUARGA BESAR (<i>EXTENDED FAMILY</i>) .....</b>	<b>14</b>
2.1 Konsep Remaja .....	15
2.1.1 Pengertian Remaja .....	15
2.1.1.1 Secara Etimologis.....	15
2.1.1.2 Arti Leksikal .....	16
2.1.1.2.1 Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI) .....	16
2.1.1.2.2 Menurut Kamus Besar Ilmu Pengetahuan .....	16
2.1.1.3 Menurut Para Ahli .....	17
2.1.2 Fase-fase Masa Remaja .....	18
2.1.2.1 Remaja awal ( <i>Early Adolescence</i> ) .....	19
2.1.2.2 Remaja Madya ( <i>Middle Adolescence</i> ).....	20
2.1.2.3 Remaja Akhir ( <i>Late Adolescence</i> ).....	20
2.1.3 Ciri-Ciri Remaja.....	20
2.1.3.1 Kegelisahan.....	21
2.1.3.2 Pertentangan.....	21
2.1.3.3 Berkeinginan Besar Mencoba Segala Hal yang Belum Diketahui .....	21
2.1.3.4 Memiliki Keingintahuan yang Besar Terhadap Lawan Jenis .....	22
2.1.3.5 Keinginan Menjelajah Lingkungan Sekitar Menjadi Lebih Luas.....	22
2.1.3.6 Berkhayal dan Berfantasi.....	23

2.1.3.7	Aktivitas Berkelompok.....	23
2.2	Perkembangan Moral .....	24
2.2.1	Konsep Perkembangan Moral.....	24
2.2.1.1	Pengertian Moral.....	24
2.2.1.2	Tipe-Tipe Moral.....	25
2.2.1.2.1	Tipe Amoral.....	25
2.2.1.2.2	Tipe <i>Expedient</i> .....	25
2.2.1.2.3	Tipe <i>Conforming</i> .....	26
2.2.1.2.4	Tipe <i>Rational Conscientious</i> .....	26
2.2.1.2.5	Tipe <i>Rational Altruistic</i> .....	27
2.2.1.3	Pengertian Perkembangan Moral .....	27
2.2.2	Tahap-tahap Perkembangan Moral .....	28
2.2.2.1	Tingkatan Pra-konvensional .....	28
2.2.2.2	Tingkatan Konvensional.....	29
2.2.2.3	Tingkatan Pasca-konvensional.....	30
2.2.3	Perkembangan Moral pada Remaja .....	31
2.2.4	Faktor-faktor yang Memengaruhi Perkembangan Moral Remaja .....	33
2.2.4.1	Faktor Internal.....	33
2.2.4.2	Faktor Eksternal .....	33
2.2.5	Beberapa Persoalan Perkembangan Moral pada Remaja .....	35
2.2.5.1	Dekadensi Moral.....	36
2.2.5.2	<i>Cultural Shock</i> .....	36
2.2.5.3	Adanya Penolakan pada Remaja.....	36
2.2.5.4	Keluarga Tidak Utuh ( <i>Broken Home</i> ) .....	37
2.3	Konsep Keluarga Besar .....	38
2.3.1	Pengertian Keluarga .....	38
2.3.1.1	Arti Etimologis.....	38
2.3.1.2	Arti Leksikal .....	38
2.3.1.2.1	Menurut Kamus Besar Ilmu Pengetahuan .....	38
2.3.1.2.2	Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia.....	39
2.3.1.2.3	Menurut Ensiklopedia Nasional Indonesia.....	39
2.3.1.3	Menurut Para Ahli.....	40
2.3.2	Tipe-tipe Keluarga .....	41
2.3.2.1	Keluarga Inti ( <i>Nuclear Family</i> ) .....	41
2.3.2.2	Keluarga Besar ( <i>Extended Family</i> ).....	42
2.3.3	Fungsi Keluarga Besar .....	43
2.3.3.1	Melanjutkan Keturunan (Reproduksi).....	44
2.3.3.2	Fungsi Ekonomi .....	44
2.3.3.3	Fungsi Sosialisasi .....	45
2.3.3.4	Fungsi Edukasi.....	46
2.3.3.5	Fungsi Memberikan Perlindungan (Proteksi) .....	47
2.4	Peran Keluarga Besar ( <i>Extended Family</i> ) bagi Perkembangan Moral Remaja.....	47
2.5	Strategi Keluarga Besar dalam Mengembangkan Moral Remaja.....	50
2.5.1	Menanamkan Nilai Moral Remaja Sejak Kecil .....	50
2.5.2	Melakukan Pendekatan Langsung Kepada Remaja yang Bermasalah dalam Memahami Nilai-nilai Moral.....	52

<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
3.1	Gambaran Umum Desa Takaplager ..... 53
3.1.1	Sejarah Singkat Desa Takaplager ..... 53
3.1.2	Letak Geografis dan Topografis Desa Takaplager ..... 54
3.1.3	Kehidupan Sosial Masyarakat ..... 54
3.2	Deskripsi Subjek Penelitian ..... 55
3.2.1	Gambaran Umum Subyek Penelitian ..... 55
3.2.2	Deskripsi Responden..... 56
3.2.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 56
3.2.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia ..... 56
3.2.2.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Status dalam Keluarga..... 57
3.3	Analisis Variabel Penelitian ..... 58
3.3.1	Analisis Variabel Perkembangan Moral Remaja ..... 59
3.3.1.1	Analisis Indikator Tipe-tipe Moral..... 59
3.3.1.2	Analisis Indikator Tahap-tahap Perkembangan Moral Remaja ..... 61
3.3.1.3	Analisis Indikator Faktor-faktor yang Memengaruhi Perkembangan Moral Remaja..... 64
3.3.1.4	Analisis Indikator Persoalan Perkembangan Moral Remaja ..... 66
3.3.2	Analisis Variabel Peran Keluarga Besar ..... 68
3.4	Pembahasan Peran Keluarga Besar (Extended Family) bagi Perkembangan Moral Remaja di Desa Takaplager ..... 70
3.4.1	Perkembangan Moral Remaja di Desa Takaplager ..... 70
3.4.1.1	Tipe-tipe Moral Remaja di Desa Takaplager..... 70
3.4.1.2	Tahap-tahap Perkembangan Moral Remaja di Desa Takaplager..... 71
3.4.1.3	Faktor-faktor yang Memengaruhi Perkembangan Moral Remaja ..... 73
3.4.1.4	Persoalan Perkembangan Moral Remaja di Desa Takaplager ..... 75
3.4.2	Peran Keluarga Besar bagi Perkembangan Moral Remaja di Desa Takaplager ..... 76
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
4.1	Kesimpulan ..... 81
4.2	Saran..... 82
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>88</b>